

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah dengan kemajuan pembangunan di Indonesia yang sangat pesat, maka bertambah pula kegiatan ekonomi, yang berarti bertambah pula kegiatan dibidang perkreditan. Umumnya pengusaha-pengusaha tidak selalu dapat menyediakan sendiri seluruh modal yang diperlukan dalam dalam usahanya, hingga diperlukan adanya kredit dari pihak lain. Dengan kata lain koperasi sebagai suatu pemberi kredit akan sangat memperhitungkan agar uang yang dipinjam tersebut dapat kembali tepat waktu yang dijanjikan.

Kredit merupakan istilah yang sudah tidak asing bagi masyarakat. Dimana kredit adalah suatu bentuk pemberian prestasi (misalnya uang, barang) dengan balas prestasi (kontra prestasi) akan terjadi pada waktu yang akan datang, Abdul Malik, dkk. (2003:113). Dalam kehidupan perekonomian modern lebih banyak berhubungan dengan prestasi berupa uang oleh karena itu transaksi yang menyangkut uang akan dibahas pada kredit.

Lembaga kedit dan pengembangannya merupakan salah satu alat kebijakan yang strategis untuk menjangkau usaha ekonomi lemah. Keikutsertaan kelompok ini dalam perekonomian pedagang yang senantiasa berkembang merupakan satu prasyarat bagi peningkatan kehidupan dan matabatnya, Mubiyarto (dalam www.scribd.com, 2009:143). Dalam usaha meningkatkan pendapatan pedagang kecil sering kali mengalami kendala, salah satu kendalanya adalah masalah permodalan. Hal ini penting karena kekuranga modal dapat membatasi ruang

gerak aktifitas usaha bagi para pedagang kecil untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya. Ada dua kemungkinan yang akan terjadi dengan pemberian kredit kepada para pedagang kecil saat ini, yang pertama dengan adanya pemberian kredit akan mengakibatkan perubahan pendapatan yang signifikan pada para pedagang kecil. Yang kedua, dengan adanya pemberian kredit ini tidak menyebabkan perubahan pendapatan yang signifikan pada para pedagang kecil.

Koperasi mempunyai kedudukan yang cukup penting dalam memberikan pelayanan dibidang perkreditan. Kredit koperasi sangat membantu tersedianya dana untuk tambahan modal usaha dan kegiatan perdagangan. Apabila pemberian kredit berjalan lancar, maka kegiatan perekonomian dapat berkembang dan terus ditingkatkan. Namun apabila pemberian kredit berkurang akan membuat kegiatan ekonomi mengalami kelambatan. Koperasi memberikan kredit tidak hanya bertitik tolak mencari keuntungan sebesar-besarnya namun juga sangat memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakat untuk menambah kemakmuran masyarakat secara luas. Agar tercapainya keinginan dari semua pihak maka koperasi memperhatikan dan mempelajari terutama terhadap pendapatan calon anggota dan juga sifat pekerjaannya atau usahanya dalam hal ini koperasi ingin mengetahui seberapa besar pendapatan calon anggota tersebut cukup untuk mengangsur pinjaman yang telah diberikan, tentunya hal tersebut setelah dikurangi dengan pengeluaran.

Agar pemberian kredit dapat dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan asas perkreditan yang sehat, maka setiap koperasi diwajibkan membuat suatu kebijakan keperkreditan secara tertulis yang dapat dipergunakan sebagai pedoman

dalam pemberian kredit sehari-hari. Dalam pelaksanaan pemberian kredit dan pengolahan perkreditannya koperasi wajib mematuhi kebijakan perkreditan yang telah dibuat tersebut secara konsekuen dan konsisten.

Ada banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam mengukur tingkat taraf hidup masyarakat, salah satu diantaranya adalah pendapatan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka dapat pula dikatakan bahwa semakin tinggi pula taraf hidupnya guna memenuhi segala biaya yang diembannya. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang”** ini.

1.2 Batasan Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kopersipun memberikan peningkatan terhadap pemberian kredit dengan berbagai alternatif pilihan untuk mempermudah anggota memperoleh tambahan dana, sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggotanya. Karena diakui atau tidak, tingkat pendapatan anggota juga menentukan kemampuan anggota tersebut untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya disamping menunjukkan tingkat taraf hidupnya.

Dari uraian tersebut maka penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup tentang pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan dan responden dalam penelitian ini adalah para anggota pada Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang.

1.3 Perumusan Masalah

Pemberian kredit oleh pihak koperasi merupakan kesempatan bagi para anggota untuk memperoleh dana tambahan dalam rangka meningkatkan produktiitas usahanya. Oleh karena itu, dengan pemberian kredit ini anggota dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitasnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup anggota itu sendiri pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sebagaimana yang menjadi tujuan koperasi.

Berkenaan dengan itu, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara kredit yang diberikan Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang dengan pendapatan anggota? “.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kredit yang diberikan Koperasi Artha Indra Abadi Kabupaten Lumajang dengan pendapatan anggota.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kegunaan dan manfaat bagi beberapa pihak terkait, diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah terkait dengan peran dan fungsi koperasi dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga diharapkan pemerintah

daerah yang bersangkutan juga turut mendukung perkembangan koperasi dan anggotanya.

2. Bagi Dunia Koperasi

Bagi dunia koperasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam usaha menjaga keseimbangan antara memperoleh laba seoptimal mungkin namun tetap memperhatikan tujuan asli dari koperasi, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang salah satunya adalah pendapatan. Sehingga alokasi dana untuk pemberian kredit bisa lebih ditingkatkan secara proposional, baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelayan tanpa harus mengurangi peluang perolehan laba yang dapat diraih oleh perusahaan.

3. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Kegunaan penelitian ini bagi STIE Widya Gama Lumajang adalah sebagai tambahan referensi bahan bacaan, sumber informasi dan kepustakaan dengan harapan dapat membantu para mahasiswa dalam usaha menambah ilmu pengetahuan, terutama dengan kaitannya pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan anggota dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat.

4. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis antara lain:

- a) Sebagai wahana dalam menambah dan memperluas wawasan penulis pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan anggota penerima kredit.

b) Penulis dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan jalan menerapkan teori-teori yang telah di pelajari dibangku perkuliahan kedalam praktek usaha nyata.

5. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi bagi peneliti lainnya sepanjang menyangkut obyek yang sama, sekalipun dalam ruang lingkup yang berbeda. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan riset dan penelitiannya.

